

**Profil Penggunaan Meropenem di RSUD Sleman dan RS PKU
Muhammadiyah Yogyakarta**

**Nur Mardhiyah
Prodi Farmasi**

INTISARI

Antibiotik merupakan salah satu obat yang paling sering diresepkan di rumah sakit. Salah satunya adalah antibiotik meropenem yang merupakan antibiotik dari golongan karbapenem. Meropenem memiliki aktivitas antibakteri yang luas dan masuk ke dalam daftar antibiotik restriksi, yaitu antibiotik yang penggunaannya perlu dibatasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan meropenem meliputi indikasi penggunaan, dosis dan interval pemberian, durasi pemberian serta riwayat pemberian antibiotik pada pasien di RSUD Sleman dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional yang dilakukan secara retrospektif melalui pengumpulan data dari rekam medis pasien yang mendapatkan terapi antibiotik meropenem di RSUD Sleman dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2017. Data kemudian dianalisis secara deskriptif dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan persentase. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa total pasien yang mendapatkan antibiotik meropenem pada tahun 2017 yang telah memenuhi kriteria adalah sebanyak 46 pasien. Dari data 46 pasien tersebut dianalisis dan didapatkan hasil yaitu indikasi penyakit yang paling banyak diberikan terapi antibiotik meropenem adalah sepsis dengan persentase 45,54%. Antibiotik meropenem paling banyak diberikan kepada pasien dengan dosis 1 gram setiap 12 jam yaitu sebesar 42,22% dengan lama durasi pemberian paling banyak selama ≤ 7 hari dengan persentase 56,52%. Sebagian besar pasien mendapatkan meropenem sebagai pengganti antibiotik yang diberikan sebelumnya yaitu dengan persentase sebanyak 67,39%.

Kata kunci: Meropenem, profil penggunaan, RSUD Sleman, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

**Profile of the Use of Meropenem in RSUD Sleman and RS PKU
Muhammadiyah Yogyakarta**

**Nur Mardhiyah
Major Pharmacy**

ABSTRACT

Antibiotics are one of the most widely prescribed drugs in a hospital. Meropenem is one of the antibiotics from the carbapenem group which has extensive antibacterial activity and included in restriction antibiotics, which is the antibiotics use needs to be limited. This study aims to determine the profile of the use of meropenem including indications of use, dosage and administration interval, duration of use and the history of antibiotic use in patients in RSUD Sleman and PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital in 2017. This study used a descriptive observational method retrospectively through data collection from medical records of patients receiving meropenem antibiotic therapy in RSUD Sleman and PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta in the period 2017. The data then analyzed descriptively and then presented in tables and percentages. The results of the study showed that total patients who received meropenem antibiotics in 2017 who had met the criteria were 46 patients. Of the 46 patients analyzed and the results obtained were indications the disease most commonly has given meropenem antibiotic therapy is sepsis with a percentage of 45.54%. Meropenem antibiotics are mostly given to patients with a dose of 1 gram every 12 hours which is 42.22% with the most duration of administration for ≤ 7 days with a percentage of 56.52%. Most of the patients received meropenem as a substitute for antibiotics given previously with a percentage of 67.39%.

Keyword: Meropenem, usage profile, RSUD Sleman, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.